



# GESTUR PENARI GANDRUNGDALAM PERANCANGAN KURSITERAS

**Arum Wahyuningsih**

Arum mode Jepara, Program Studi Desain Produk

Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU

## Abstrak

Untuk membuat sebuah produk mebel harus mengikuti tahapan-tahapan yang benar, mulai dari merancang hingga tahap *finishing*. Perancangan yang matang tentu memerlukan tahap proses penelitian, penulis mengambil konsep Tari Gandrung dari Banyuwangi sebagai ide penciptaan kursi teras. Tari Gandrung Banyuwangi merupakan tari tradisional asli masyarakat suku Osing Banyuwangi. Ragam gerak dan tata busananya sangat menarik jika dicermati dari bentuk ragam hias dan makna warna dasar busana. Dari ragam gerak dan ragam hias dapat dieksplorasi untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep dari perancangan kursi teras. Dalam proses perancangan diawali dengan membuat beberapa sketsa kemudian dipilih sketsa untuk ketetapan desain yang kemudian dibuat gambar kerja, dilanjutkan dengan persiapan bahan-bahan untuk produksi hingga perencanaan proses produksi.

## Katakunci:

Gandrung,  
Banyuwangi,,*Kur  
si Teras.*

## Abstract

*To make a furniture product, you must follow the correct steps, from designing to the finishing stage. A mature design certainly requires a research process stage, the author takes the concept of Gandrung Dance from Banyuwangi as the idea of creating a terrace chair. The Banyuwangi Gandrung Dance is a traditional dance of the Osing Banyuwangi tribe. The variety of movements and clothing styles are very interesting if you look at the forms of decoration and the meaning of the basic colors of clothing. From the variety of movements and decorations, it can be explored and then developed into the concept of designing a terrace chair. In the design process, it begins with making several sketches, then a sketch is selected for the design determination which is then made a working drawing, followed by the preparation of materials for production to planning the production process.*

## Keyword:

Gandrung,  
Banyuwangi,  
Chair Terrace

## Pendahuluan



Gaya hidup modern sekarang ini telah merambah pada lapisan masyarakat dipedesaan, mulai anak-anak sampai orang dewasa. Perkembangan teknologi telah merubah gaya hidup khususnya di bidang teknologi industri. Peralatan dunia industri mebel sekarang sudah menggunakan sistem komputerisasi, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan harus diimbangi dengan pemahaman terhadap seni budaya bangsa sehingga kemajuan yang dicapai tetap terfokus pada budaya bangsa.

Jepeara sebagai daerah penghasil produk mebel ukir terbesar di Indonesia sekarang mengalami penurunan akan produk tersebut. Banyaknya produk dengan desain yang sederhana menjadi permintaan pasar begitu banyak sementara mebel dengan ukiran menurun. Berbagai faktor yang mempengaruhi disebabkan karena harga, yang di pengaruhi oleh berkurangnya tukang ukir maupun tukang profesional menjadi semakin menurun, sehingga untuk memproses ukiran membutuhkan waktu yang lama. Agar pemahaman pada seni budaya bangsa tidak terkikis oleh kemajuan zaman maka perlu diciptakan produk baru dengan aneka bentuk yang beragam yang bernuansa etnik, kedaerahan, religi dengan harapan nilai-nilai yang berorientasi pada pembentukan karakter bangsa.

Kursi ialah perkakas rumah yang biasa dipakai sebagai tempat duduk.

Biasanya, kursi mempunyai empat kaki yang dipakai guna menopang berat beban di atasnya. Beberapa model kursi, seperti barstool, Cuma memiliki kaki tunggal yang terdapat pada bagian tengah.

Kursi yang ada sejak Periode Dinasti Awal Mesir. Mereka ditutupi dengan kain atau kulit, yang terbuat dari kayu berukir dan tingginya jauh lebih rendah daripada kursi saat ini, yaitu sekitar 25 cm. Kursi ini terbuat dari kayu eboni dan gading, atau diukir dan kayu berlapis emas, mereka ditutupi dengan bahan mahal, pola megah dan didukung pada representasi kaki

#### **Rumusan Masalah.**

Berdasarkan batasan masalah yang telah terpapar di depan, untuk memberikan arah yang jelas dalam tugas akhir ini, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah menciptakan produk kursi teras dengan desain unik dan kreatif?
2. Bagaimana membuat kursi teras dengan menggunakan tari Gandrung sebagai dekoratif desain?
3. Bagaimanakah kita dapat berperan dalam membangun karakter bangsa yang berbudaya melalui produk mebel.

## LANDASAN TEORI

### Latar Belakang Perancangan

Perabot mebel dalam sebuah rumah sangatlah penting, selain sebagai fungsi nilai estetis juga diutamakan. Hampir semua sisi rumah memiliki barang mebel sebagai alat pendukung aktivitas sehari-hari, karena dengan fungsi saja perabot mebel bentuknya akan menjadi kaku dan membosankan.

Kursi teras merupakan fasilitas mebel yang digunakan untuk bersantai. Bentuk kursi teras sangat beragam sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen. Kenyamanan pada saat penggunaan kursi sangatlah dibutuhkan agar mendapat manfaat kursi teras yaitu relaksasi.

Kreativitas serta inovasi sangat penting agar nilai produk meningkat. Desain yang ditampilkan pada kursi masa kini rata-rata mempunyai bentuk minimalis modern, sehingga jarang ditemukan kursi dengan bentuk klasik. Perlu adanya pemikiran-pemikiran desain kursi yang bernuansa klasik.

Melihat dari beberapa fenomena diatas penulis bermaksud membuat sebuah desain produk untuk Tugas Akhir dengan ide unsur budaya yaitu Tari Gandrung khas Banyuwangi yang merupakan sebuah tari tradisional yang melambangkan cinta kasih. Kata gandrung mempunyai makna pandanglah dia, cinta, atau bisa berarti terpesona maupun terharu. Dengan demikian istilah gandrung bisa dimaknai tergilagila karena dicintai dan tarian

asmara juga disebut gandrung. Gandrung merupakan seni pertunjukan tradisional masyarakat Banyuwangi yang kini berkembang sangat pesat di wilayah Banyuwangi bahkan sampai di luar Banyuwangi yang terkenal dengan sebutan gandrung Banyuwangi. Seni pertunjukan yang menitik beratkan pada pencerminan estetik seni tari gandrung semakin berkembang serta telah menemukan bentuk yang mantap dan berbobot, yaitu menjadi bentuk tarian dengan gaya khas, yakni perpaduan estetis dari unsur tari dari berbagai daerah seperti tari dari Jawa, Bali, serta tarian Madura. Begitu juga unsur musiknya, riasannya, busana yang di kenakan, serta seni sastra yang berupa pantun-pantun melayu dijadikan lagu-lagu pengiring tarian Gandrung. Selanjutnya gerak tari gandrung tersebut dituangkan kedalam bentuk kursi.

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa kursi dan Tari Gandrung Banyuwangi dapat digabungkan menjadi sebuah karya yang unik dengan mengubah bagian-bagian tertentu sehingga menyerupai gerak penari dengan tidak mengabaikan unsur budaya didalamnya serta tidak menghilangkan unsur-unsur yang terdapat pada kursi.



### Tinjauan umum desain

Desain berasal dari kata serapan dari bahasa Itali yaitu "*designo*" yang berarti gambar dan bermakna. Desain bisa dimaknai sebagai perancangan yang menggambarkan susunan garis, bentuk, ukuran, warna serta benda yang dibentuk dengan berdasar pada prinsip-Prinsip desain. Kesimpulannya, desain dapat dimaknai sebagai tahap perencanaan bentuk dengan tujuan supaya benda yang dirancang mempunyai fungsi dan nilai keindahan.

Lahirnya sebuah karya akan melalui proses secara tersistematis. Proses dalam Membuat karya secara tersusun dapat memudahkan seorang desainer untuk mewujutkannya. Kematangan konsep yang telah dirancang secara jelas didalam proses pembentukan dapat mengalami perubahan, agar menambah nilai estetikanya atau menutupi kelemahan yang muncul. Perubahan seperti itu dinilai sangat wajar asalkan tidak terjadi perubahan secara menyeluruh baik dilihat dari wujudnya, isi juga dari konsep dari rancangan karya tersebut.

Tahap desain terdiri dari tindakan mencurahkan gagasan dari hasil analisa yang sudah dilakukan dalam bentuk dua dimensi. Hasil perancangan tersebut kemudian diwujudkan kedalam suatu karya. Perancangan meliputi

beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih sketsa yang paling baik dipakai untuk desain terpilih. Pemilihan itu seharusnya juga mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti bentuk, bahan, serta alat yang digunakan. Kemudian tahap yang kedua yaitu menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain yang sempurna, sesuai ukuran, skala, bentuk asli serta penempatannya. Kemudian tahap yang terakhir membuat gambar kerja, yang terdiri dari tampak depan, tampak samping, serta tampak atas, konstruksi, dan kelengkapan lainn yang terdapat pada karya.

Tahap perwujudan adalah tahap mewujudkan ide, gagasan, landasan, serta rancangan menjadi karya. Dari seluruh tahapan serta langkah yang sudah dilakukan sebaiknya dilakukan evaluasi agar mengetahui secara keseluruhan terhadap kesesuaian antara ide gagasan dengan karya yang diciptakan.

Berdasar pada tahapan metode perancangan desain mampu dijelaskan kedalam enam tahapan proses pembuatan karya. Enam tahapan itu antar lain: pencari data, menentukan konsep atau tema, perancangan sketsa, memrpunaan desain, Pewujudkan karya serta evaluasi tahap akhir.

Enam langkah tersebut adalah proses merancang desain yang merujuk

kepada metodologi ilmiah. Proses penciptaan desain yang mempunyai fungsi praktis jika mengikuti tahap tersebut, sehingga hasilnya akan persis dengan yang dirancang. Karenanya karya fungsional dari pertama perancangan hasilnya sudah diketahui. Namun untuk karya ekspresi tidak bisa sepenuhnya mengikuti tahap tersebut. Karena dalam tahapan penciptaanya selalu mengalami sertaperkembang yang disesuaikan dengan kondisi.

### **Kaidah Desain**

Merancang suatu karya desain perlu memperhatikan kaidah dalam sebuah penciptaan karya desain, bukan berarti ada batasan dalam berkarya seni, pada praktiknya kebebasan dalam menuangkan segala ide tetap ada, salah satu kekuatan desain ada pada konsep.

Sebuah karya yang baik ialah karya seni yang mempunyai nilai estetik, yaitu mampu menggabungkan seluruh ide, perasaan dan kemampuan dengan kaidah desain agar hasil lebih maksimal. Berbeda dengan seni murni yang lebih terfokus kepada estetika saja, desain atau seni terapan lebih memfokus pada efektifitas desain didalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **Unsur Desain:**

#### a. Titik

Titik merupakan unsur terkecil dalam pembuatan suatu desain. Titik mampu dikembangkan menjadi sebuah garis serta bidang.

#### b. Garis

Garis adalah unsur desain yang menggabungkan antara satu titik dengan titik yang lainnya sehingga membentuk gambar garis lengkung atau lurus.

#### c. Bentuk

Bentuk ialah sesuatu yang mempunyai diameter, lebar, dan tinggi

#### d. Tekstur

Tekstur ialah penampilan permukaan dari sebuah benda yang bisa dinilai dengan cara dilihat serta diraba.

#### e. Ruang

Ruang adalah jarak antara suatu bentuk dan bentuk yang lainn dimana pada prakteknya desain dapat dipakai unsur guna memberi efek estetika desain.

#### f. Ukuran

Ukuran ialah unsur desain yang mendefinisikan besar kecilnya suatu objek. Dengan memakai unsur ini mampu menciptakan kontras serta penekanan pada objek desain, sehingga orang lain akan diketahu mana yang akan terlihat dan terbaca terlebih dahulu.

#### g. Warna

Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat dalam suatu cahaya sempurna. Karakter sebuah warna ditentukan oleh seberapa panjang gelombang cahaya yang terdapat pada benda tersebut. Warna bisa menampilkan identitas, menyampaikan pesan, atau membedakan sifat dari bentuk-bentuk visual secara jelas.



### **Prinsip desain :**

#### a. Proporsi

Proporsi adalah keberadaan ukuran tertentu, ukuran bagian terkecil dan ukuran unsur paling besar dengan pembandi yang sama.

#### b. Irama

Suatu objek yang ditandai dengan sistem dengan pengulangan yang teratur. Irama dapat diperoleh dari pengulangan, gradasi, transisi, radial, progresif, irama terbuka dan irama tertutup.

#### c. Kesatuan

Kesatuan merupakan keterpaduan atau ketersusunan yang beberapa elemen menjadi kesatuan yang serasi dan utuh.

#### d. Keseimbangan

Suatu kualitas yang nyata dari sebuah objek dimana perhatian visual dari dua bagian sisi terpusat pada keseimbangan.

#### e. Harmoni

Suatu penempatan objek yang dapat menggugah perasaan harmoni dimata orang yang melihat. Kesan yang ditimbulkan dari adanya keselarasan dan kesesuaian antara bagian satu dan bagian yang lain didalam suatu benda, atau antara benda yang satu dengan yang lain dipadukan. Kedalam suatu bentuk, harmoni mampu tercapai melalui kesesuaian pada elemen-elemen pembentuknya.

#### f. Pusat Perhatian (Point of Interest)

Point of interest secara menyeluruh dan keutuhan karya diperkuat intensitasnya

dan memberikan suatu unsur pusat perhatian yang dapat mendominasi dari unsur keseluruhan dan tidak mengganggu kesempurnaan.

### **Tinjauan Umum Kursi**

Kursi ialah perabot pada rumah yang umumnya dapat dipakai untuk tempat duduk. Umumnya, kursi mempunyai empat kaki yang dimanfaatkan guna menopang beban tubuh di atasnya. Beberapa model kursi, seperti *barstool*, hanya terdapat satu kaki yang terdapat pada bagian tengah. Teradang kursi juga dilengkapi dengan sandaran kaki.

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak desainer telah menciptakan berbagai jenis model kursi yang menyesuaikan dengan kebutuhan manusia untuk menunjang segala aktivitas sehari-hari.

### **Tinjauan Umum Teras**

Kata teras yang berasal dari istilah latin "*terrace*" yang merupakan istilah yang digunakan untuk struktur yang dibangun diatas bumi yang berasal dari batu, kayu dan ubin yang permukaannya lebih tinggi sedikit dibanding dengan tanah disekelilingnya. Teras ialah ruang transisi dari area luar rumah ke ruang didalam rumah rumah atau sebaliknya yang ditutupi dengan atap serta mempunyai satu atau dua dinding, selain itu juga teras berfungsi untuk jalur sirkulasi udara dan pencahayaan kebagian ruangan lain.

### Tinjauan Umum Kursi Teras

Teras merupakan bagian dari eksterior rumah atau bangunan yang menjadi kesan pertama desain secara keseluruhan, oleh karena itu teras sangatlah penting dan harus dirancang semenarik mungkin agar bisa membuat tampilan rumah menjadi lebih indah.

Untuk merancang teras yang menarik dibutuhkan beberapa material penunjang seperti hiasan tanaman, batu-batuan, maupun furniture. Salah satu yang paling mudah yaitu penempatan kursi teras di area tersebut yang disesuaikan dengan warna dinding dan keramik teras rumah. Kursi teras terbuat dari beberapa bahan yang dapat dipilih sebagai pengisi dekorasi eksterior rumah. Bahan kursi yang biasa digunakan diantaranya bahan dari kayu, kayu dengan kombinasi rotan, dan perpaduan antara bahan kayu dengan besi.

### Tinjauan Umum Meja Teras

Kehadiran meja teras sangat penting guna melengkapi kursi teras, biasanya mempunyai fungsi guna menempatkan hiasan maupun koran.

Bentuk dan motif meja teras sangat bervariasi disesuaikan dengan fungsi dan juga modelnya, meja teras dibuat dengan ukuran kecil menyesuaikan tempat dan merupakan satu kesatuan dari kursi teras.

### Tinjauan Umum Ornamen

Istilah ornamen berasal dari istilah Latin yaitu "*ornare*", yang memiliki arti kata tersebut mempunyai arti "menghiasi"

Menurut Gustami (1980) ornamen merupakan unsur produk seni yang ditambahkan guna tujuan sebagai penghias. Berdasarkan pengertian tersebut adalah menghias suatu benda untuk memperindah suatu produk.

#### Fungsi ornamen:

##### a. Fungsi murni estetis

Fungsi murni estetis adalah fungsi ornamen guna mempercantik tampilan produk yang dihias sehingga menjadi sebuah karya seni yang estetis. Sebagai contoh yaitu: keramik, batik, tenun, anyam, perhiasan, senjata tradisional, peralatan rumah tangga, serta kriya kulit dan kayu yang banyak menekankan nilai estetikanya pada ornamen yang diterapkan.

##### b. Fungsi simbolis

Fungsi simbolis umumnya dapat dijumpai pada produk-produk benda upacara atau benda-benda pusaka serta bersifat keagamaan atau religius, menyertai nilai estetikanya. Pada gerbang di kompleks keraton Yogyakarta, misalnya, didapati motif hiasan dengan bentuk dua ekor naga yang saling berbelit pada bagian ekornya. Ornamen tersebut selain sebagai penanda *titimangsa* berdirinya keraton, juga merupakan simbolis bersatunya Raja dengan rakyatnya yang selaras dengan konsep *manunggaling kawula-gusti* dalam keyakinan Jawa.

##### c. Fungsi teknis konstruktif

Secara struktural ornamen bisa dipakai untuk penyangga, menopang, menghubungkan atau memperkokoh konstruksi. Tiang, talang air atau bumbungan atap terkadang didesain dalam bentuk ornamen, tidak hanya untuk memperindah tampilan dikarenakan fungsi hiasnya namun juga mempunyai fungsi sebagai konstruksi.

### **Tinjauan Umum Gestur**

Gestur ialah suatu wujud komunikasi non-verbal dengan gerak tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti kata atau bersamaan dan paralel dengan kata-kata. Gestur mengikutkan pergerakan dari gerak tangan, mimikwajah, atau bagian lain dari tubuh. Gestur berbeda dengan komunikasi fisik non-verbal yang tidak mengkomunikasikan pesan tertentu, seperti tampilan ekspresif, proksemik, atau memperlihatkan atensi bergabung. Gestur membolehkan individu untuk mengkomunikasikan berbagai bentuk perasaan dan pandangan, dari menghina dan kebencian sampai menyetujui dan kasih sayang, terkadang bersamaan dengan bahasa tubuh dengan tambahan perkataan saat berbicara.

Gestur mengkomunikasikan arti dari pernyataan yang dikatakan manusia. Namun, ada juga yang menyatakan bahwa gesture tidak hanya memberikan informasi tentang tingkah laku dan proses berpikir seseorang, tetapi juga gesture

dapat menyampaikan informasi yang tidak mudah disampaikan oleh bahasa lisan.

Selain itu, gestur digunakan sebagai bagian dari tindakan komunikasi yang disengaja sebagai pelengkap dalam berkomunikasi. Gestur merupakan sumber informasi penting karena gerakan tubuh mendukung komunikasi lisan dan mengurangi ambiguitas bahasa.

Jadi, gestur sangat penting di dalam berkomunikasi, karena gestur membantu penerima informasi untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh pemberi informasi.

### **Tinjauan Umum Tari**

Tari secara umum ialah suatu jenis karya seni yang mencakup gerakan ritmis seseorang di diiringi dengan alunan musik. Menurut pendapat Aristoteles, Seni tari ialah gerakan ritmis dengan tujuan untuk memiliki visualisasi karakter serta kehidupan yang dijalani oleh manusia sebagaimana mereka bertingkah laku.

#### **Jenisnya tari :**

##### **a. Tari tradisional atau tari rakyat**

Tari tradisional ialah tari yang telah ada sejak dahulu dan berkembang di masyarakat serta turun temurun. Tari tradisional juga biasanya memiliki nilai dan tujuan tertentu dalam pertunjukannya.

##### **b. Tari klasik,**

tari klasik ialah tari yang berkembang di kalangan bangsawan.

c. Tari kreasi,  
tari kreasi ialah tari yang sengaja dibuat tanpa mengikuti standar tari yang baku.

d. Tari kontemporer,  
tari kontemporer ialah tari yang memiliki arti simbolik, koreografi yang bercerita dengan gaya unik dan penuh penafsiran.

#### **Koreografitari :**

a. Tari tunggal

Tari tunggal adalah tari yang diperagakan sendiri, baik Pria ataupun wanita.

b. Tari berpasangan,

Tari berpasangan adalah tari yang dilakukan dengan berpasangan diperagakan dua orang secara bersamaan.

c. Tari berkelompok

Tari berkelompok atau tari grup adalah tari yang diperagakan oleh lebih dari dua orang didalam satu pertunjukan.

#### **Tinjauan umum Tari Gandrung**

Kata "Gandrung" mempunyai makna yaitu kekaguman penduduk Blambangan yang agraris kepada Dewi Sri sebagai Dewi Padi yang membawa kesejahteraan. Tarian gandrung dibawakan sebagai wujud rasa syukur masyarakat setiap setelah panen terhadap Dewi Sri.

Kesenian Gandrung bermula dari lelaki jejak yang keliling desa bersama pemain kendang dan beberapa rebana, sebagai imbalan diberikan hadiah berwujud beras yang dibawa dalam sebuah kantong. (Joh Scholte, Gandroeng Van Banyuwangi 1926,).

Setelah pertunjukan usai para pemuda membagikan beras dan hasil bumi lainnya kepada masyarakat yang terlantar di pengungsian akibat penyerbuan penjajah yang dibantu oleh Mataram dan Madura pada tahun 1767 untuk merebut Blambangan dari kekuasaan Mangwi, hingga perang Bayuyang sadis berahir dimenangkan kompeni pada pada tanggal 11 bulan oktober tahun 1772. Jumlah masyarakat yang tewas lebih dari enam puluh ribu jiwa, sedangkan sisanya tinggal lima ribu jiwa yang hidup terlantar di hutan-hutan, desa-desa terpencil, bahkan melarikan diri yang keberadaannya tidak diketahui.

Kesenian Gandrung digunakan sebagai alat perjuangan yang setiap saat melakukan pertunjukan dengan mendatangi sebagian rakyat yang selamat terpecah di desa dan hutan. Kemudian mereka mau kembali ke kampung halaman untuk memulai kehidupan yang baru, sebagian dari mereka ikut membabat hutan Tirta Arum sebagai pengganti Pangpang (Ulupangpang) yang kemudian tinggal di Ibukota yang baru atas dorongan Mas sebagai Bupati banyuwangi pada tanggal 2 Februari tahun 1774 di Ulupangpang. Ibukota baru dibangun dikenal dengan nama Banyuwangi sesuai dengan konotasi dari nama hutan yang buka "Tirta-arum".

Gandrung awalnya ditarikan oleh pria yang berdandan menyerupai

wanita, alat musik yang digunakan adalah kendang dan biola. Lambat laun gandrung laki-laki ini lenyap dari Banyuwangi pada tahun 1890, yang diperkirakan masuknya Islam yang ada larangan transvestisme yaitu pria yang berdandan seperti wanita. Gandrung pria benar-benar lenyap sesudah matinya penari terakhirnya yaitu "*Marsan*". Pada masa itu kesenian gandrung digelar untuk memberi hiburan para perambah hutan, sebagai iringan upacara permintaan keselamatan yang berkaitan dengan hutan yang angker.

Gandrung perempuan yang paling awal dikenal adalah Gandrung "*Semi*", Semi ialah anak kecil dengan usia sepuluh tahun pada tahun 1895. Pada masa itu Semi sakit keras segala usaha untuk menyembuhkan tidak membuahkan hasil, sehingga ibu Semi (*Mak Midhah*) bernazar "*Kadhung sira waras, sun dhadekaken Seblang, kadhung sing yo sing*" (Bila kamu sembuh, saya jadikan kamu Seblang, kalau tidak ya tidak jadi). Akhirnya Semi sembuh serta dijadikan Seblang sekaligus dimulainya babak baru

ditarikannya kesenian Gandrung seorang perempuan.

Tarian gandrung kemudian diikuti oleh adik-adik perempuan Semi dengan menggunakan nama depan "Gandrung" sebagai nama panggung. Pada awalnya Tari Gandrung dilakukan oleh keturunan penari Gandrung sebelumnya, namun

muali 1970 banyak gadis muda bukan keturunan gandrung ikut belajar tarian gandrung serta dijadikan sumber mata pencaharian.

Seni tari gandrung terus berkembang di Banyuwangi sampai sekarang hingga menjadi ikon Banyuwangi. Kesenian Gandrung sekarang umumnya dipentaskan untuk acara pesta perkawinan, penyambutan pejabat pemerintah atau negara tetangga, peringatan hari-hari besar nasional, upacara selamat bersih desa panen padi, upacara selamat para nelayan, event pariwisata, hari jadi kota kabupaten, festival, dan lainnya.



Gambar 1: Tari Gandrung  
(Sumber: [www.nusantaranews.co](http://www.nusantaranews.co))



Gambar 2: Tari Gandrung  
(Sumber: [www.arissetiawan123.blogspot.com](http://www.arissetiawan123.blogspot.com))

### Tata busana Tari Gandrung

#### a. Bagian tubuh

Pada bagian tubuh atas penari menggunakan bahan bludru hitam yang

menutupi dada (otk atau kemban) yang dihiasi ornamen kuning emas dan manik-manik yang mengkilat. Pada bagian leherdipasang ilat-ilatan yaitu hiasan yang menutupi bagian tangan dada penari. Pada bagian kedua lengan masing-masing dipasang satu buah kelat bahu dan bagian pinggang dihias dengan ikat pinggang warna-warni. Pada saat pertunjukan penari membawa selendang (sampur) dan kipas.

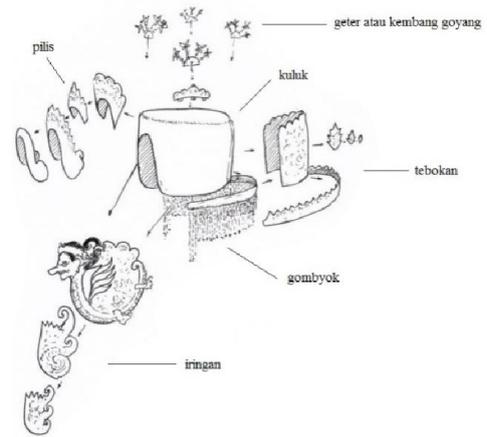
#### b. Bagian kepala

Pada bagian kepala penari terdapat hiasan mahkota yang disebut omprok yang dibuat dari kulit kerbau yang disamak, omprok dihiasi dengan ornamen tokoh pewayangan Antasena (putra Bima) yaitu bertubuh ular namun berkepala manusia raksasa yang menutupi seluruh rambut penari gandrung.

Omprok dihiasi dengan ornamen perak pada bagian dahi sehingga membuat wajah penari menjadi bulat telur serta dilengkapi dengan bunga *chunduk mentul*, seringkali ditambahkan hio agar terkesan magis.



Gambar 3: Omprok Gandrung  
(sumber:www.kata.co.id)



Gambar 4: Bagian-Bagian Omprok  
(sumber: Ilustrasi Mirza Prastyo)

#### Pilisan

Bagian depan omprok memiliki tiga bidang pola pilis, yaitu pilis depan, tangan dan atas.

#### Iringan

Bagian samping kiri dan kanan omprok yang berbentuk pola pewayangan dan pola motif gajah oling.

#### Tebokan

Bagian belakang omprok mempunyai bidang pola tebokan, gunung dan sabuk gombyok.

#### Kuluk

Kuluk merupakan bagian utama dari omprok sebagai tempat untuk hiasan lainnya. kuluk terbuat dari kulit kerbau yang kemudian dilapisi dengan kain satin merah kemudian di bentuk seperti helm yang menutupi kepala.

#### Gomyok

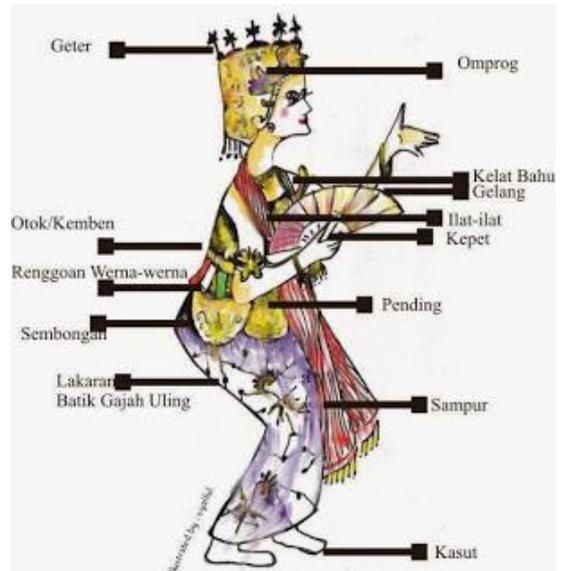
Gomyok merupakan susunan manik-manik yang dibuat sama banyak, kemudian dijahitkan ke kain dengan disusun berjejer sepanjang sekitar 25cm.

#### Kembang goyang

7.	Mas-masan		√	
8.	Gajah ulingan			√
9.	Kawatan			√
10.	Mas-mas mbang temu kawat			√
11.	Cuphikan inten-intenan wunah			√
12.	Pepadian			√
13.	Godong		√	
14.	Patran			√
15.	Daun-daunan			√
16.	Wayang			√
17.	Wulo			√

Tabel 1: Motif-Motif Pengisi Pada Omprog  
c. Bagian bawah

Para penari gandrung memakai kain batik khas banyuwangi, yang paling sering adalah motif gajah oling, yaitu corak tumbuh-tumbuhan dengan belalai gajah pada dasar kain putih. Penari juga memakai kaos kai putih saat pertunjukan.



Gambar 5: Busana Penari Gandrung  
(sumber:www.alamsyahcar.blogspot.com)

### Kerangka pemikiran

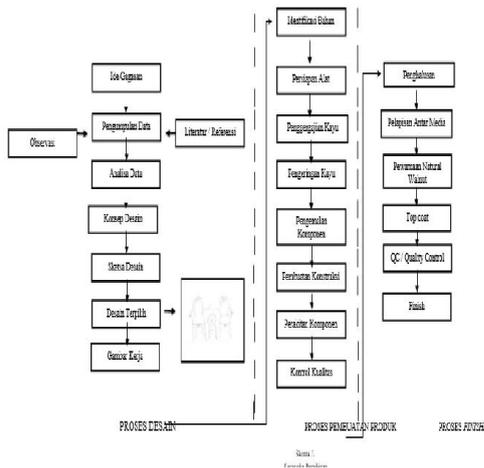
Gagasan sebagai suatu bentuk “pemikiran awal” dalam rangka mencari pemecahan masalah (*problem solving*), padadasarnya merupakan bagain yang tak terpisahkan dari sebuah proses desain. (Bram Palgunadi, 2008:100).

Kerangka pemikiran ialah suatu diagram yang menjabarkan secara garis besar alur berjalannya sebuah proses. proses Kerangka pemikiran disusun setelah melakukan pengumpulan data dan melakukan analisis. Alur proses tersusun secara sistematis untuk mempermudah desainer dalam menuangkan idenya yang kemudian dapat diwujudkan secara nyata.

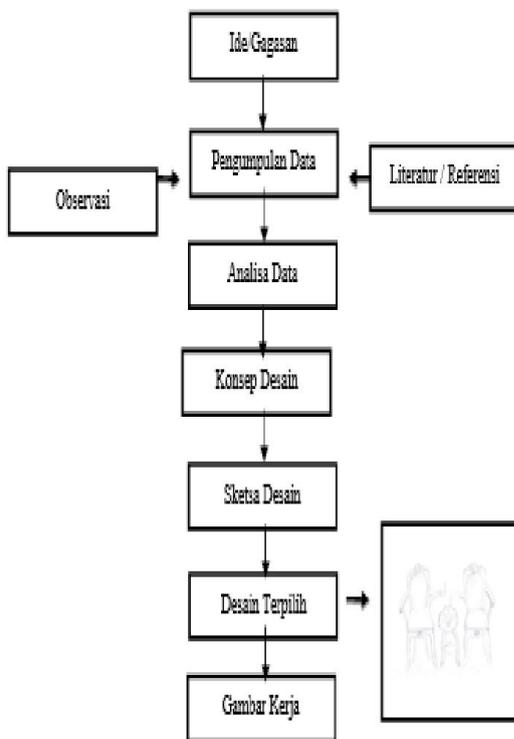
Dapat disimpulkan bahwa proses mendesain produk baru sangat rumit dan tidak asal dibuat, ide dikembangkan untuk dijadikan sebuah konsep kemudian dijadikan produk yang dapat digunakan sesuai fungsi sehingga

terbentuklah desain kursi teras dengan konsep bentuk gerak tari gandrung.

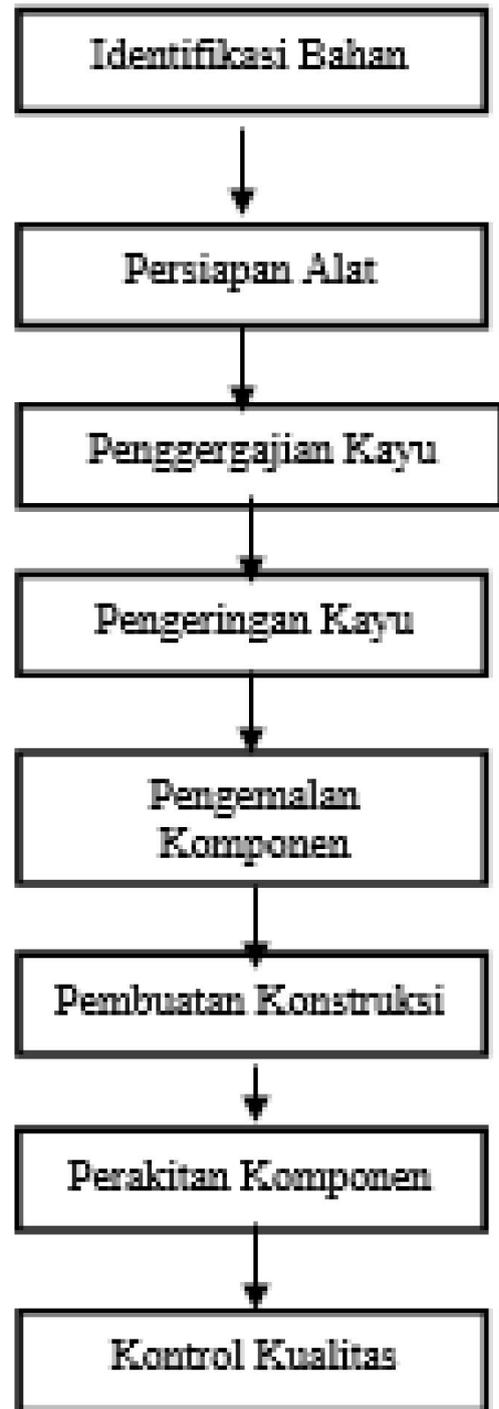
Berikut penulis menyajikan kerangka pemikiran berdasarkan konsep awal perancangan:



Skema 1. Kerangka Pemikiran  
(Sumber : Arum Wahyuningsih, 2019)



Skema 2. Detail Proses desain  
(Sumber : Arum Wahyuningsih, 2019)



Skema 3. Detail Proses pembuatan produk  
(Sumber : Arum Wahyuningsih, 2019)



Skema 3. Detail Proses pembuatan produk  
(Sumber : Arum Wahyuningsih, 2019)

### Bentuk Kursi

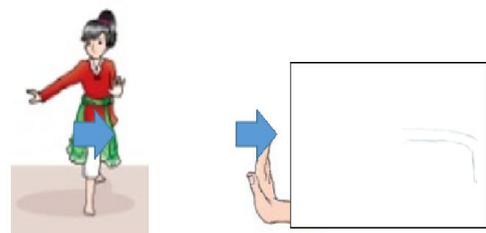
Bentuk kursi pada bagian kaki disesuaikan dengan salah satu gerakan koreo seorang penari gandrung, sedangkan bagian dekoratif mengadopsi dari simbol-simbol yang berada di tata busana dan aksesoris yang digunakan.

- 1) Ada dua kursi teras menyesuaikan dengan bentuk penari gandrung sebagai simbol penari dan memiliki satu meja.



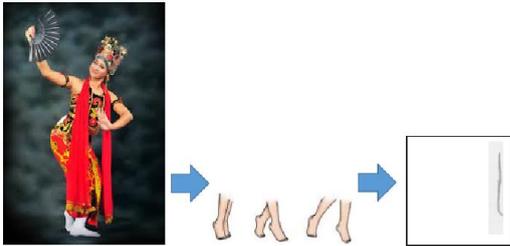
Gambar 6: Deformasi Desain  
(sumber: Arum Wahyuningsih, 2019)

- 2) Bentuk tangan pada kursi dibuat menyerupai gerakan tangan penari yang dilakukan pada adegan *ngrepen* (maju atau ngribing). Tukang Gedhog (koreografer) mengajak tamu untuk menari bersama penari gandrung. Tamu memberikan amplop berisi uang yang di sebut *buwuh* untuk menyanyikan lagu permintaan tamu. Pada sesi adegan *buwuh*, dalam arti tangan penari berada dibawah untuk menerima *buwuh* dan tangan tamu berada diatas untuk memberi buwuh, posisi tersebut dilakukan sambil menari dengan gerakan bebas. Dapat dimaknai *Buwuh* mewakili wujud tangan kursi gandrung.



Gambar 7: Transformasi Tangan  
(sumber: Arum Wahyuningsih, 2019)

- 3) Bentuk kaki depan menyesuaikan dengan koreografi gandrung yang disebut "jinjit" yaitu berat badan bertumpu pada telapak kaki bagian depan.



Gambar 8: Transformasi Kaki  
(sumber: Arum Wahyuningsih,  
2019)

- 4) Kipas sebagai aksesoris dalam menari penulis gunakan sebagai konsep penciptaan meja.



Gambar 9: Transformasi Kipas  
(sumber: Arum Wahyuningsih,  
2019)

- 5) Pada sandaran kursi terdapat ukiran yang diambil dari unsur ornamen pengisi pada omprok Gandrung.



Gambar 10: Display Produk  
(sumber: Arum Wahyuningsih, 2019)

## PENUTUP

Dari pembahasan laporan tugas akhir tentang peroduk kursi teras dengan konsep tari Gandrung sebagai ide

penciptaan, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran, antara lain:

## Kesimpulan

Desain sebuah produk dapat diperoleh dari ide apapun, dengan mengangkat tema kearifan lokal Indonesia, karya-karya yang dihasilkan akan menjadi lebih dikenal sebagai ciri kedaerahan yang mampu diwujudkan dalam bentuk lain berupa produk mebel. Tari Gandrung sebagai salah satu tari daerah asli Banyuwangi Jawa Timur dapat dijadikan sebuah produk mebel melalui beberapa tahapan dalam mendesain.

Tari gandrung memiliki makna filosofi yang cukup dalam bagi masyarakat Banyuwangi, hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengangkat tari Gandrung sebagai ide dasar penciptaan kursi teras.

Kursi teras yang di desain telah mengalami beberapa deformasi yang dikembangkan berdasarkan pada ciri khas tari gandrung. Sentuhan akhir pada meja kursi teras Gandrung dilakukan finishing warna natural transparan agar karakter kayu masih terlihat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Arikunto, S. 1996. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Agus Sachari, Yan Yan Sunarya, 2002. *Sejarah Dan Perkembangan*



- Desain Dan Dunia Kesenirupaan Di Indonesia.* Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Agus Sunaryo, 1995. *Peningkatan Produktivitas Bagian Finishing Melalui Aspek Aplikasi.* Semarang: Pusat Pengembangan Dan Pelatihan Industri Kayu (PPPIK-PIKA).
- Ching, Francis, D.K. 1993. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Susunannya.* Jakarta, Erlangga.
- Dariharto. 2009. *Kesenian Gandrung Banyuwangi.* Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
- Jamaludin. 2007. *Pengantar Desain Mebel.* Bandung : PT Kiblat Buku Utama.
- Kristanto, M. Gani. 1995. *Teknik Merancang Perabot Yang Benar.* Yogyakarta, Kanisius.
- Marizar, Eddy S. 2005. *Designing Furniture.* Jakarta : Media Pressindo.
- Mirza, Prastyo. 2016. *Omprok Gandrung Banyuwangi,* Bali
- M. Nazir, 1988. *Metode Penelitian.* Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Nurmianto, Eko. 2008 "Ergonomi :Konsep Dasar dan Aplikasi, Edisi Kedua" Surabaya, Guna Widya.
- Panero, Julius dan Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior.* Jakarta. Erlangga
- Prasetyowibowo, Bagas. 1999. *Desain Produk Industri.* Bandung. Yayasan Delapan Sepuluh.
- Scholte, John. 1926. *Gandroeng van Banjoewangi,* Terjemahan Pitoyo Boedhi Seyiawan
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta
- Supriyono. 2009. *Pengantar Komposisi Tari.* Malang: Gantar Gumelar Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
- Sutarya. *Konstruksi Mebel Ukir dan Pintu Rumah.* Atika Jepara. 1993
- Wilkening, Fritz. 1996. *Tata Ruang.* Semarang: PIKA.

## B. Web

- [www.alamsyahcar.blogspot.com](http://www.alamsyahcar.blogspot.com)  
[www.arissetiawan123.blogspot.com](http://www.arissetiawan123.blogspot.com)  
[www.jatiklasik.com](http://www.jatiklasik.com)  
[www.kata.co.id](http://www.kata.co.id)  
[www.nusantaranews.co](http://www.nusantaranews.co)